

**IMPLEMENTASI SENAM KAKI DIABETIK PADA PASIEN
DIABETES MELLITUS DENGAN MASALAH
RISIKO DISFUNGSI NEUROVASKULER PERIFER
DI RUANG MELATI 3 RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**AFSHARI MUTIARANI ATMILAH
10120048**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI SENAM KAKI DIABETIK PADA PASIEN
DIABETES MELLITUS DENGAN MASALAH
RISIKO DISFUNGSI NEUROVASKULER PERIFER
DI RUANG MELATI 3 RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**AFSHARI MUTIARANI ATMILAH
10120048**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

ABSTRAK

Implementasi Senam Kaki Diabetik Pada Pasien Diabetes Mellitus
Dengan Masalah Risiko Disfungsi Neurovaskuler Perifer
Di Ruang Melati 3 RSUD Dr. Soekardjo
Kota Tasikmalaya

Afshari Mutiarani Atmilah

Program Studi DIII Keperawatan, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Pendahuluan : Diabetes Mellitus (DM) adalah peningkatan kadar glukosa darah, akibat penurunan produksi insulin atau ketidakmampuan tubuh untuk menggunakan insulin yang efektif. DM dapat mengakibatkan kerusakan pada saraf perifer, memengaruhi sensitivitas kaki dan dapat menyebabkan komplikasi seperti luka atau ulkus pada kaki bahkan amputasi. Penting untuk mengatasi DM dengan pendekatan non-farmakologis, berdasarkan penatalaksanaan DM yaitu dilakukan dengan cara 5 pilar salah satunya yaitu dilakukan dengan cara senam kaki diabetik. Tujuan : Mengetahui implementasi senam kaki diabetik pada pasien DM dengan masalah risiko disfungsi neurovaskuler perifer sebelum dan setelah dilakukan senam kaki diabetik. Mengetahui perubahan sebelum dan setelah dilakukan senam kaki diabetik. Metode Penelitian : Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan subyek 2 responden dengan waktu 3x pertemuan dalam 3 hari dan dilakukan 2x pengukuran sensitivitas kaki menggunakan monofilamen 10 g. Responden dalam penelitian ini merupakan penderita diabetes mellitus dengan masalah risiko disfungsi neurovaskuler perifer. Hasil : Setelah dilakukan senam kaki diabetik menunjukkan adanya peningkatan hasil nilai sensitivitas kaki setelah dilakukan senam kaki diabetik pada pada Tn. A skor kaki kanan dari 6 menjadi 8 dan skor kaki kiri dari 5 menjadi 7, sedangkan Ny. A skor kaki kanan dari 4 menjadi 5 dan skor kaki kiri dari 5 menjadi 6. Kesimpulan: Penerapan senam kaki diabetik ini dapat meningkatkan sensitivitas kaki pada penderita DM.

Kata kunci : Diabetes Mellitus, Senam Kaki Diabetik, Sensitivitas Kaki

Abstract

Introduction: Diabetes Mellitus (DM) is an increase in blood glucose levels due to decreased insulin production or the body's inability to use insulin effectively. DM can cause damage to peripheral nerves, affecting foot sensitivity and potentially leading to complications such as foot ulcers or even amputation. It is essential to address DM with non-pharmacological approaches, one of which is diabetic foot exercises, as part of the five pillars of DM management. **Research Objective:** To understand the implementation of diabetic foot exercises in DM patients with the risk of peripheral neurovascular dysfunction before and after performing the exercises. To observe changes before and after performing diabetic foot exercises. **Research Methods:** This study uses a qualitative descriptive method with a case study approach involving 2 respondents over 3 meetings within 3 days. Sensitivity measurements of the feet were taken twice using a 10 g monofilament. The respondents in this study were individuals with diabetes mellitus at risk of peripheral neurovascular dysfunction. **Results:** After performing diabetic foot exercises, there was an increase in foot sensitivity scores. For Mr. A, the right foot score increased from 6 to 8 and the left foot score from 5 to 7. For Mrs. A, the right foot score increased from 4 to 5 and the left foot score from 5 to 6. **Conclusion:** The application of diabetic foot exercises can improve foot sensitivity in DM patients.

Keywords : Diabetes Mellitus, Diabetic Foot Exercises, Sensitivity Foot